

**REVISI
RENCANA STRATEGIS
PENJAMINAN MUTU**



**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
2017 – 2035**

**UNIT SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen berikut ini:

Revisi Rencana Strategis Penjaminan Mutu Tahun 2017-2035 Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Rencana Strategis Penjaminan Mutu
di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda untuk tahun 2017-2035

Samarinda, Desember 2018

Direktur,



Hamka, S.TP., M.Sc., MP
NIP. 1976040820081210002

VISI SPMI POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA

Terwujudnya budaya mutu Politeknik Pertanian Negeri Samarinda sebagai budaya di setiap unit kerja dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi sebagai lembaga Pendidikan ilmu-ilmu pertanian dan manajemen organisasi yang memiliki daya saing nasional.

MISI SPMI POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA

1. Mendorong Politeknik Pertanian Negeri Samarinda menjadi Perguruan Tinggi yang bermutu secara bertahap pada taraf regional dan nasional.
2. Mendorong penerapan budaya mutu dalam penyelenggaraan program dan kegiatan civitas akademika Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, serta kinerja civitas akademika untuk menghasilkan karya unggulan dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Menyelenggarakan mutu penyediaan, pelayanan pengelolaan dalam berbagai unit dan kelembagaan yang berdampak positif bagi kelangsungan Tridharma Perguruan Tinggi secara professional dan akuntabel.
4. Mengembangkan dan menerapkan sistem monitoring dan audit internal.

MISI, TUJUAN, DAN INDIKATOR

Misi 1 : Mendorong Politeknik Pertanian Negeri Samarinda menjadi Perguruan Tinggi yang bermutu secara bertahap pada taraf regional dan nasional.

Tujuan : Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, dalam rangka mewujudkan visi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dan mencapai target mutu yang ditetapkan

Sasaran : Ketersediaan dokumen **SPMI**

Indikator :

1. Ketersediaan dokumen kebijakan **SPMI**
2. Ketersediaan dokumen standar **SPMI**
3. Ketersediaan dokumen manual mutu **SPMI**
4. Jumlah formulir **SPMI**
5. Renstra **SPMI**
6. Profil **SPMI**
7. Indikator Standar Mutu **SPMI**
8. Terlaksananya berbagai audit mutu internal

Misi 2 : Mendorong penerapan budaya mutu dalam penyelenggaraan program dan kegiatan civitas akademika Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, serta kinerja civitas akademika untuk menghasilkan karya unggulan dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tujuan : Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu yang berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

Sasaran : Ketersediaan SOP

Indikator : Unit kerja memiliki prosedur/SOP

Misi 3 : Menyelenggarakan mutu penyediaan, pelayanan pengelolaan dalam berbagai unit dan kelembagaan yang berdampak positif bagi kelangsungan Tridharma Perguruan Tinggi secara professional dan akuntabel.

Tujuan : Terlaksananya pelayanan konsultasi, pedampingan dan kerjasama dalam penyelenggaraan sistem penjaminan mutu di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

Sasaran : Peningkatan pemahaman seluruh unit kerja terhadap kegiatan audit internal dan audit eksternal.

Indikator : 1. Peringkat Akreditasi Institusi
2. Jumlah Program Studi yang terakreditasi A dan B

Misi 4 : Mengembangkan dan menerapkan sistem monitoring dan audit internal

Tujuan : Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu.

Sasaran : Terlaksananya audit internal pada semua unit kerja

Indikator : Jumlah unit kerja yang melakukan audit internal

Tahap Pengembangan 2017-2021

Tujuan yang ingin dicapai dalam tahap ini adalah tersedianya perangkat dan panduan pelaksanaan penjaminan mutu. Ini diawali dengan pembentukan struktur organisasi penjaminan mutu dengan personalia yang memadai untuk kemudian menyusun rencana sistem penjaminan mutu dan mengadakan perangkat-perangkat yang diperlukan yaitu dokumen kebijakan, dokumen standar mutu akademik, dokumen manual, dan dokumen formuli, serta terus melakukan sosialisasi pentingnya budaya mutu perguruan tinggi.

Tahap Peningkatan 2022-2026

Tujuan yang ingin dicapai dalam tahap ini adalah pemenuhan standar penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui peningkatkan perangkat yang diperolukan seperti dokumen standar mutu non-akademik dan auditor mutu internal, serta penambahan sarana dan prasarana, penguatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), penambahan sumber daya manusia (SDM), dan peningkatan akreditasi.

Tahap Pematapan 2027-2030

Tujuan yang ingin dicapai dalam tahap ini adalah peningkatan profesionalisme dalam mengelola perguruan tinggi yang dinamis dan pelayanan dengan kualitas yang terstandar.

Tahap Pencapaian Reputasi Nasional 2031-2035

Tujuan yang ingin dicapai dalam tahap ini adalah agar perkembangan perguruan tinggi dan lulusannya memiliki daya saing nasional melalui peningkatan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi, sistem penjaminan mutu yang sudah berjalan sesuai visi, misi, dan tujuan Polítani, dan peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

DASAR DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

1. Permendikbud No 50 tahun 2014 mengenai Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
2. Permenristekdikti No 44 tahun 2015 mengenai Standar Pendidikan Nasional
3. Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2015-2019
4. SK Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda No. 55/KP/2015 tentang Pembentukan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
5. SK Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda No. No. 152/PL21/KP/2016 tentang Pengangkatan Tim Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

ANALISA SWOT

Kekuatan

- Adanya dukungan penuh dari pimpinan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
- Telah memiliki staff PPM yang telah memiliki sertifikat auditor SPMI
- Telah terbentuknya GKM (Gugus Kendali Mutu) di tingkat jurusan dan program studi
- Kedudukan SPMI telah ditetapkan berdasarkan SK Direktur No.106/PL21/2017 tentang Kedudukan, Struktur, Wewenang, Tugas Pokok dan Fungsi dalam Organisasi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Kelemahan

- Belum dilakukan audit internal terhadap seluruh unit kerja
- Masih kurangnya staff Pusat Penjaminan Mutu (PPM)
- Kurangnya tenaga auditor internal SPMI
- Kurangnya keterlibatan seluruh sivitas akademika dalam pengembangan mutu (masih ada dosen atau tendik yang masih rendah kesadaran budaya mutunya)
- Masih banyak unit kerja yang belum memiliki SOP
- Pengembangan sarana dan prasarana akademik dan non-akademik yang belum memadai
- Teknologi Informasi belum sepenuhnya dimanfaatkan dan dikembangkan untuk menunjang sistem pendidikan akademik dan non-akademik.

Peluang

- Adanya sosialisasi dari Dikti setiap untu setiap kebijakan pengembangan penjaminan mutu perguruan tinggi
- Perguruan Tinggi diwajibkan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP
- Pimpinan Politani menyediakan bantuan dana kegiatan penjaminan mutu
- Adanya persepsi yang berbeda tentang mutu antar unit-unit di Politani
- Banyak perguruan tinggi yang telah menerapkan SPMI secara konsisten
- Adanya peluang melakukan branchmarking

Ancaman

- Perguruan tinggi semakin dituntut untuk meningkatkan pelaksanaan mutu
- Semakin dibutuhkannya standarisasi manajemen mutu dan penjaminan mutu baik akademik dan non-akademik
- Masyarakat semakin menyadari pentingnya mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi